

# **BAB 1      PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan institusi kesehatan yang dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang bermutu, bukan hanya dari pelayanan medis tetapi juga dari informasi kesehatan. Informasi kesehatan dapat berguna sebagai alat informasi dasar dalam upaya perencanaan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit untuk perencanaan masa depan. Untuk mendukung hal tersebut, rumah sakit harus menyelenggarakan sistem informasi manajemen rekam medis yang berkualitas.

Manajemen pelayanan kesehatan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang efisien membutuhkan kemampuan pimpinan dalam mengambil keputusan secara cepat dan tepat.

Pelayanan Rekam medis merupakan salah satu bagian dari rangkaian pelayanan yang membantu pelaksanaan pemberian pelayanan kesehatan kepada pasien di rumah sakit. Pelayanan ini berkaitan dengan isi rekam medis yang mencerminkan segala data dan informasi yang berkaitan dengan pasien sebagai dasar dalam menentukan rencana tindakan lebih lanjut dalam upaya pengambilan keputusan pelayanan maupun tindakan medis lain.

Menurut Permenkes NO.269/ MENKES/PER/III/2008 rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan dari masuk rumah sakit sampai selesai pelayanan. Tujuan dari pembuatan rekam medis di rumah sakit adalah untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Agar semua kegiatan penyelenggaraan rekam medis terlaksana perlu manajemen yang baik karena manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang

dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Di masa pandemi covid19, pelayanan di rumah sakit melakukan adaptasi kebiasaan baru untuk memutus rantai penularan dan penyebaran virus. Mulai dari penggunaan masker yang diwajibkan untuk seluruh karyawan dan pasien atau keluarga pasien sampai penyesuaian pelayanan kesehatan yang diterima oleh pasien.

RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo sebagai rumah sakit tipe A Pendidikan dibawah Kementerian Kesehatan juga melakukan adaptasi kebiasaan baru selama pandemi termasuk di Instalasi Rekam Medis dan Admisi. Berdasarkan hasil pemaparan, di unit pendaftaran dilakukan pemasangan aklirik pembatas antara pasien dan petugas pendaftaran. Selain itu, penggunaan sinar ultraviolet untuk dokumen rekam medis yang telah digunakan untuk pelayanan pasien covid19 guna mengurangi penularan dan penyebaran virus. Dalam hasil capaian indikator mutu berupa penyediaan rekam medis pasien non perjanjian yang kurang atau sama dengan 30 menit didapatkan bahwa setelah ditetapkan pandemi covid19 bulan maret, capaian indicator mutu mengalami penurunan. Sebagai contoh, capaian indikator mutu pada bulan maret adalah 82,03% mengalami penurunan pada bulan April dengan capaian 60,98%.

Berdasarkan dari permasalahan di atas maka perlu dilakukannya analisis terhadap penyelenggaraan kegiatan rekam medis di Instalasi Rekam Medis dan Admisi RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo di masa pandemi Covid19.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum dari PKL ini adalah mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan rekam medis di RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo selama masa pandemic Covid-19 tahun 2020.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus PKL adalah

- a. Mengetahui Input Penyelenggaraan kegiatan rekam medis selama masa pandemi
- b. Mengetahui Proses Penyelenggaraan kegiatan rekam medis selama masa pandemi
- c. Mengetahui Output Penyelenggaraan kegiatan rekam medis selama masa pandemi

### 1.2.3 Manfaat PKL

- a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mendapatkan pengetahuan terkait pelaksanaan kegiatan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan di RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo serta mahasiswa menjadi lebih terlatih dan terampil dalam pelaksanaan kegiatan unit rekam medis di dalam lingkup kerja

- b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Laporan ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi dan bahan pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran rekam medis program studi rekam medik Politeknik Negeri Jember

- c. Bagi Rumah Sakit

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan masukan bagi RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo terutama pada unit rekam medis.

## 1.3 Lokasi dan Waktu

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan secara daring di RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta yang beralamat di Jalan Pangeran Diponegoro No.71, Kenari Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Mulai tanggal 8 Maret 2021 sampai dengan 30 April 2021

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

### 1.4.1 Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan google form yang diisi oleh Ka Sub Instalasi IRMA di RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yang dibutuhkan adalah laporan kegiatan penyelenggaraan rekam medis di RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta

### 1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Wawancara dilakukan secara langsung dan wawancara tidak terstruktur dengan mengajukan pertanyaan yang ditujukan kepada petugas guna menemukan penyebab permasalahan dan dapat menggali informasi secara mendalam